

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan analisis yang telah dilakukan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Nasabah Berinfak Pada BSI *Mobile* dengan mengintegrasikan *Technology Of Acceptance Model* (TAM) serta menambahkan konstruk variabel religiusitas dan menggunakan alat SmartPLS. Maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi manfaat memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *behavior intention*. Persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *behavior intention*. Religiusitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *behavior intention*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi manfaat merupakan faktor yang dapat menentukan intensi nasabah terhadap berinfak pada *mobile banking* BSI. Pemangku kebijakan perlu mempunyai agenda atau kegiatan yang membahas lebih dalam mengenai manfaat dari berinfak terutama melalui layanan BSI *Mobile*. Untuk meningkatkan kembali kesadaran nasabah terhadap manfaat dari berinfak. Semakin tingginya manfaat yang dirasakan pada fitur infak pada BSI *Mobile* oleh nasabah cenderung meningkatkan intensi nasabah untuk menggunakan fitur tersebut. Hal ini menjadikan persepsi manfaat sebagai faktor yang harus dipertimbangkan oleh Bank Syariah Indonesia sebagai penyedia layanan infak.

#### **V.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang ditemukan yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan 3 variabel bebas, sedangkan masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan. Dimana terdapat 66,6% yang dijelaskan oleh variabel lain.
2. Masih belum banyaknya penelitian terdahulu yang membahas mengenai intensi nasabah berinfak pada layanan *mobile banking* bank syariah sehingga masih kurangnya referensi penggunaan variabel bebas pada penelitian ini.

3. Pada penelitian ini hanya fokus kepada penggunaan fitur infak, sedangkan masih terdapat beberapa layanan pada *mobile banking* BSI yang perlu dibahas.
4. Jumlah responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini masih terhitung sedikit jika dibandingkan dengan jumlah populasi masyarakat yang merupakan nasabah pengguna BSI *Mobile* di Kota Jakarta Selatan.
5. Pada penelitian ini data mengenai jumlah donatur infak dan jumlah dana infak yang sudah disalurkan melalui BSI *Mobile* masih belum diperoleh oleh peneliti terkait kebijakan dan keterbatasan peneliti dalam memperoleh data tersebut dari pihak Bank Syariah Indonesia.

### V.3 Saran

Dari penelitian yang sudah dijalankan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait. Saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi para peneliti yang ingin membahas mengenai topik yang sama disarankan untuk menambahkan variabel lain diluar penelitian ini dan meningkatkan jumlah sampel untuk memperkuat penelitiannya.
2. Bagi Pemerintah  
Pemerintah diharapkan untuk dapat membentuk regulasi khusus yang membahas mengenai berinfak melalui *mobile banking*. Mensosialisasikan infak yang dapat dilakukan melalui *mobile banking* bank syariah.
3. Bagi Bank Syariah Indonesia  
Untuk Bank Syariah Indonesia (BSI), diharapkan untuk mampu meningkatkan kemudahan penggunaan layanan *mobile banking* BSI, selain itu diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada nasabah maupun masyarakat umum terkait manfaat dan kelebihan menggunakan layanan yang tersedia pada *mobile banking* BSI.